PENGARUH MODAL, POTENSI PASAR DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA KETANON KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh GelarSarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Sstudi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

SALFIRA PRISTI WULANDARI
NPM. 11.1.02.02.0265

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SALFIRA PRISTI WULANDARI
NPM: 11.1.02.02.0265

Judul:

PENGARUH MODAL, POTENSI PASAR DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA KETANON KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal: 15 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Ichsannudin, M.M	**Ismayantika Dyah Puspasari, S.E., MBA.**
NIDN. 0723105703	**NIDN. 0706108902**

ii

Skripsi oleh:

SALFIRA PRISTI WULANDARI
NPM: 11.1.02.02.0265

Judul:

PENGARUH MODAL, POTENSI PASAR DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA KETANON KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri
Pada tanggal: 06 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

	Nama	ttd
1. Ketua	: Drs. Ec. Ichsannudin, M.M	
2. Penguji I	: Dr. H. Samari	
3. Penguji II	: Ismayantika D. P., S.E., MBA.	

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PENGARUH MODAL, POTENSI PASAR DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA KETANON KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Salfira Pristi Wulandari
11.1.02.02.0265
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen
salfirapristi@gmail.com
Drs. Ec. Ichsannudin, M.M. dan Ismayantika D. P., S.E., MBA.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Seiring berkembangnya ilmu dan pengetahuan yang makin maju, maka pengusaha dituntut untuk membuat produk atau barang mereka menjadi nilai jual yang lebih. Oleh karena itu pengusaha harus mempunyai modal yang cukup, potensi pasar yang mendukung serta berinovasi. Karena modal, potensi pasar dan inovasi produk dibutuhkan dalam menjalankan usaha dan saling berkaitan sehingga akan mampu untuk meningkatkan kinerja dalam berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah variabel modal, potensi pasar dan inovasi produk berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, serta untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh secara dominan diantara tiga variabel modal (X_1), (X_2) potensi pasar dan inovasi produk (X_3) terhadap kinerja (Y)UMKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian adalah sebanyak 65 orang. Sampel ditentukan dengan teknik *sampling jenuh*, dengan responden 65 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket (kuesioner). Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS 20.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, potensi pasar dan inovasi produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, Sedangkan secara simultan (bersama-sama) modal, potensi pasar dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Kata Kunci: modal, potensi pasar, inovasi produk dan kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sehubungan dengan berjalannya waktu dan zaman, kehidupan yang sangat sulit menuntut manusia untuk berfikir dan bekerja keras dalam rangka mewujudkan tujuannya serta untuk bertahan hidup ditengah banyaknya kebutuhan yang harus di penuhi. Demikian halnya pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh sehingga mampu membantu perekonomian negara. Dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dengan cara mempunyai usaha dengan modal yang cukup, potensi pasar yang mendukung serta inovasi produk yang unik menghasilkan kinerja yang maksimal.

Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

a. Modal sebagai kebutuhan utama para pelaku usaha untuk berdagang sehingga kinerja yang dilakukan dapat maksimal.
b. Potensi pasar yang mendukung untuk penjualan produk yang nantinya kinerja para pelaku usaha dapat berkembang.
c. Inovasi produk yang selalu berkembang agar para konsumen dapat menikmati pilihan produk yang dijual sehingga kinerja pelaku usaha lebih meningkat.
d. Meningkatkan kinerja UMKM Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung melalui modal, potensi pasar dan inovasi produk.

Batasan Masalah

Mengingat banyaknya variabel yang berhubungan dengan permasalahan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan Pengaruh Modal yang dimana modal diperlukan dalam beroperasi atau menjalankan usahanya seperti modal internal maupun eksternal, sedangkan untuk Potensi Pasar atau peluang pasar yaitu menjual produk serta untuk mengembangkan usaha, memperluas target pasar dan Inovasi Produk untuk mengembangkan produk dengan mengeluarkan produk terbaru atau varian rasa sehingga dari ketiga variabel tersebut ada kaitannya terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang dimana lokasi ini terdapat pelaku usaha yang menjual produk beraneka macam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

a. Apakah modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
b. Apakahpotensi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon KecamatanKedungwaru Kabupaten Tulungagung?
c. Apakah inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
d. Apakahmodal, potensi pasar dan inovasi produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
b. Untuk mengetahui potensi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon KecamatanKedungwaru Kabupaten Tulungagung.
c. Untuk mengetahui inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
d. Untuk mengetahui modal, potensi pasar dan inovasi produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

   Dapat dijadikan sebagai penambah wawasan untuk lebih mengenal ataupun menyikapi suatu permasalahan dalam menjalankan sebuah usaha serta sebagai ilmu pengetahuan ekonomi khususnya yang berkaitan dengan modal, potensi pasar dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM agar nantinya dapat menghasilkan suatu perubahan dalam perekonomian negara.
b. Manfaat praktis

   Sebagai program tindak lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi baik untuk pelaku UMKM sendiri dalam mengembangkan usahanya dan bagi pemerintah yang terkait agar lebih memperhatikan lagi dalam memberikan kebijakan khususnya untuk sektor UMKM agar kedepannya lebih baik lagi.

Kajian Pustaka

Kinerja

Pengertian kinerja menurut Dharma (2005:25) adalah suatu cara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi organisasi, kelompok dan individu dengan memahami dan mengelola kinerja sesuai dengan target yang telah direncanakan, standar dan persyaratan kompetensi yang telah ditentukan.

UMKM

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dijelaskan dalam UU Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang per-orangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasaiatau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan me-rupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

Modal

Pengertian modal menurut Kasmir (2008:83) modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian).

Potensi Pasar

Potensi pasar atau biasa disebut dengan kesempatan pasar menurut Indriyo (2008:198) adalah sasaran pasar yang dapat dijangkau oleh faktor-faktor atau sarana yang dimiliki oleh perusahaan.

Inovasi Produk

Menurut Suryana dan Bayu (2010:213) inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat di implementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki.

Penelitian Terdahulu

1. Endang Purwanti (2012) dengan judul Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga.
2. Aulia Asmaul Husna, Helminuddin dan Fitriyana (2013) dengan judul Studi Kasus Prospek Usaha Kerupuk Ikan di Kampung Semanting Kabupaten Berau.
3. Ernani Hadiyati (2011) dengan judul Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil
4. Fitri Lukiastuti (2012) dengan judul Pengaruh Orientasi Wirausaha dan Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap

Peningkatan Kinerja UKM Dengan Komitmen PerilakuSebagai Variabel Interviening.

Kerangka Berpikir

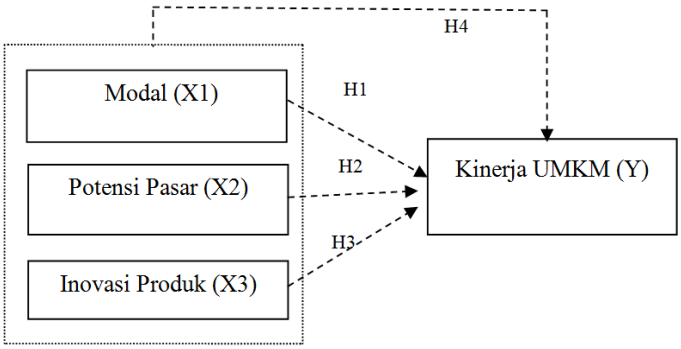

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Di duga Modalberpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

H2 : Di duga Potensi Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

H3 : Di duga Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

H4 : Di duga Modal, Potensi Pasar dan Inovasi produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Metode Penelitian

Teknik dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu hubungan antar variabel yang telah dirumuskan sebelumnya.Sedangkan Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kab. Tulungagung Jawa Timur. Pelaksanaannya selama 2 bulan, yaitu pada bulan Juli-Agustus tahun 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha di Desa Ketanon yaitu sebanyak 65 oramg. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 65 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Teknik sampling ini digunakan peneliti apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus (Sugiyono, 2011: 85).

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142).

Responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada altenatif jawaban yang tersedia, yang diukur dengan menggunakan metode skala likert (*Likert's Summated Ratings*)pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu: Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan terdiri dari:

1. Uji asumsi klasik, terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas.
2. Analisa regresi linier berganda

   Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang umum digunakan dalam menganalisa hubungan dan pengaruh satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Teknik analisis regresi berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus dalam persamaan sebagai berikut:

   $Y=a+b1X1+b2X2+b3X3+\varepsilon$

   Keterangan:

   Y = Kinerja UMKM

   a = Bilangan konstan

   b1, b2, b3 = Koefisien regresi

   X1, X2, X3 = Modal (X1), Potensi pasar (X2) dan Inovasi pasar (X3)

   e = Kesalahan prediksi (standard error)
3. Koefisien determinasi

   Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2).Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$.
4. Uji hipotesis

   a. Pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y secara Parsial (Uji t)

      Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.Uji ini digunakan untuk

mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

b. Pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y secara Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua vaiabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian.

UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru berdiri pada tahun 1980.Pada awalnya pelaku UMKM pada sektor makanan berangkat dari gerobak keliling hingga saat ini sudah mempunyai kios sendiri.Usaha Mikro Kecil Menengah beralamat di Jalan Sultan Agung dan Jalan Pahlawan, Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 1

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Modal	1	0.732	0.244	Valid
	2	0.672	0.244	Valid
	3	0.681	0.244	Valid
	4	0.609	0.244	Valid
	5	0.566	0.244	Valid
	6	0.586	0.244	Valid
	7	0.582	0.244	Valid
	8	0.635	0.244	Valid
Potensi Pasar	9	0.595	0.244	Valid
	10	0.688	0.244	Valid
	11	0.613	0.244	Valid
	12	0.694	0.244	Valid
	13	0.613	0.244	Valid
	14	0.704	0.244	Valid
	15	0.611	0.244	Valid
	16	0.563	0.244	Valid
Inovasi Produk	17	0.568	0.244	Valid
	18	0.597	0.244	Valid
	19	0.574	0.244	Valid
	20	0.702	0.244	Valid
	21	0.669	0.244	Valid
	22	0.674	0.244	Valid
	23	0.585	0.244	Valid
	24	0.696	0.244	Valid
Kinerja UMKM	25	0.681	0.244	Valid
	26	0.702	0.244	Valid
	27	0.659	0.244	Valid
	28	0.646	0.244	Valid
	29	0.696	0.244	Valid
	30	0.667	0.244	Valid
	31	0.636	0.244	Valid
	32	0.600	0.244	Valid

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari semua item lebih besar dari nilai r tabel (rhitung > rtabel) yaitu 0,244. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item dari setiap variabel terbukti valid.

2. Uji Reliabelitas

Tabel 2

Hasil Pengujian Reliabelitas

No.	Variabel	Nilai r alpha Tabel	Nilai r alpha Hitung	Keterangan
1	Modal	0.6	0.786	Reliabel
2	Potensi Pasar	0.6	0.788	Reliabel
3	Inovasi Produk	0.6	0.798	Reliabel
4	Kinerja UMKM	0.6	0.815	Reliabel

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Dari tabel diatas diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel modal, potensi pasar, inovasi produk dan kinerja UMKM memiliki nilai r alpha hitung lebih besar dari nilai r alpha tabel yaitu 0,6. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas semua variabel adalah reliabel.

Analisa Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

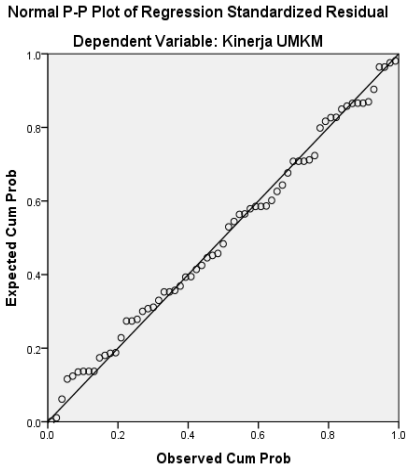

Gambar 2

Grafik Normal P-P Plot

Sumber: data primer diolah, 2015

Melihat gambar diatas, diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Fakta membuktikan bahwa kebutuhan untuk berdagang memenuhi asumsi normalitas,

Uji Multikolonieritas

Tabel 3

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.631	1.586
	Potensi pasar	.558	1.791
	Inovasi Produk	.650	1.537

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: data primer diolah, 2015

Melihat hasil dari tabel di atas diketahui bahwa dalam membangun usaha tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah nilai VIF modal, potensi pasar dan inovasi produk lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

Uji Autokorelasi

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.936

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Modal, Potensi pasar

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: data primer diolah, 2015

Hasil uji durbin watson (dw) yang di hasilkan adalah 1,936. Nilai du (1,696), sehingga nilai DW 1,936 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,696 dan kurang dari (4 – du) yaitu (4 – 1,696) = 3,521

Uji Heteroskedastisitas

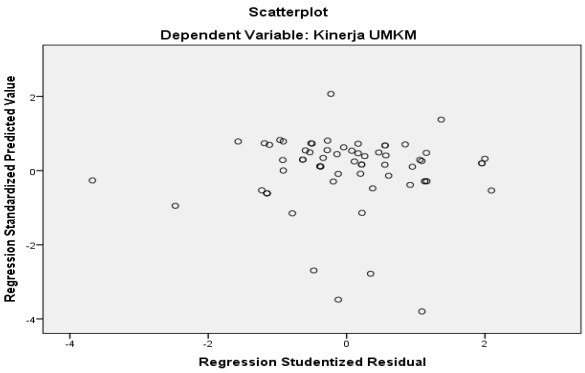

Gambar 3

Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga hal ini dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerja UMKM berdasarkan masukan variabel bebas atau independen.

Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 5

Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.402	3.062
	Modal	.371	.100
	Potensi pasar	.290	.113
	Inovasi Produk	.337	.106

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: data primer diolah, 2015

Dari hasil tersebut, maka dapat dibentuk suatu persamaan regresi linier berganda:

Y = 0,402 + 0,371 X1 + 0,290 X2 + 0,337 X3

Dimana:

Y : Kinerja UMKM

X1 : Modal

X2 : Potensi Pasar

X3 : Inovasi Produk

Artinya :

Berdasarkan hasil analisa regresi linier berganda pada tabel 4.14, diketahui bahwa pengaruh modal, potensi pasar dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai Konstan(a) = 0,402 : apabila modal (X_1), potensi pasar (X_2) dan inovasi produk (X_3) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0) maka kinerja UMKM adalah sebesar 0,402.
b. Koefisien Modal (b1)= 0,371 : apabila modal (X_1) naik 1 (satu) satuan, dan potensi pasar (X_2) serta inovasi produk (X_3) tetap, maka kinerja UMKM akan naik sebesar 0,371 satuan.
c. Koefisien Potensi Pasar (b2) = 0,290 : apabila potensi pasar (X_2) naik 1 (satu) satuan, danmodal (X_1) serta inovasi produk (X_3) tetap,maka kinerja

UMKM akan naik sebesar 0,290 satuan.

d. Koefisien Inovasi Produk (b3)= 0,337 : apabila inovasi produk (X_3) naik 1 (satu) satuan, dan modal (X_1) serta potensi pasar (X_2) tetap, maka kinerja UMKM akan naik sebesar 0,337 satuan.

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789[a]	.622	.603	3.071

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Modal, Potensi pasar
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.15 Diketahui nilai R square adalah sebesar 0,622. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh modal, potensi pasar dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 62,2% yang dimana ada faktor lainnya sebesar 37,8% yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 6

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.402	3.062		.131	.896
	Modal	.371	.100	.368	3.708	.000
	Potensi pasar	.290	.113	.269	2.557	.013
	Inovasi Produk	.337	.106	.311	3.183	.002

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui bahwa:

1. Variabel modal memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,708 signifikan pada 0,000. Sementara itu, diketahui t_{tabel} adalah sebesar 1,669 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan variabel lebih besar dari pada 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan H_o ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian modal (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).
2. Variabel potensi pasar memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,557 signifikan pada 0,013. Sementara itu, diketahuit_{tabel} adalah sebesar 1,669 yang berarti$t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan variabel lebih kecil dari pada 0,05 (0,013 < 0,05). Hal ini menunjukkan Ho ditolak dan H_2diterima. Dengan demikian potensi pasar (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).
3. Variabel inovasi produk memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,183 signifikan pada 0,002. Sementara itu, diketahui t_{tabel} adalah sebesar 1,669 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan variabel lebih kecil dari pada 0,05 (0,002 < 0,05). Hal ini

menunjukkan H_o ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian inovasi produk (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 7

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	946.315	3	315.438	33.456	.000[b]
	Residual	575.131	61	9.428		
	Total	1521.446	64			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM
b. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Modal, Potensi pasar

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 33,456 > F_{tabel} (*2,755*)atau nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya menunjukkan H_o ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian terbukti secara simultan bersama-sama yaitu variabel modal (X_1), potensi pasar (X_2) dan inovasi produk (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Pembahasan

Hasil análisis deskriptif menunjukkan bahwa modal, potensi pasar dan inovasi produk serta kinerja UMKM cukup baik. Dari hasil tersebut, ketiga variabel memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, berikut penjelasan dari masing-masing variabel :

1. Pengaruh Modal terhadap Kinerja UMKM

   Variabel modal mempunyai nilai koefisien regresi 0.371, nilai t_{hitung} sebesar 3,708 signifikan pada 0,000 artinya adanya pengaruh modal terhadap kinerja UMKM sebesar 37,1%. Pengaruh yang positif menunjukkan bahwa apabila reliabilitas mengalami kenaikan sebesar 37.1%.

2. Pengaruh Potensi Pasar terhadap Kinerja UMKM

   Variabel potensi pasar mempunyai nilai koefisien regresi 0,290%, nilai t_{hitung} sebesar 2,557 signifikan pada 0,013 artinya adanya pengaruh potensi pasar terhadap kinerja UMKM sebesar 29%. Pengaruh yang positif atau menyeluruh menunjukkan bahwa apabila reliabilitas mengalami kenaikan sebesar 29%.

3. Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM

   Variabel inovasi produk mempunyai nilai koefisien regresi 0,337%, nilai t_{hitung} sebesar 3,183 signifikan pada 0,002 artinya adanya pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM sebesar 33,7%. Pengaruh yang positif serta menyeluruh menunjukkan bahwa

apabila reliabilitas mengalami kenaikan sebesar 33,7%.

4. Variabel Modal, Potensi Pasar dan Inovasi produk secara Simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

   Variabel modal, potensi pasar dan inovasi produk mempunyai t_{hitung} 33.456 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, karena probabilitas 0,000 < 0,05, maka H_0ditolak yang artinya bahwa modal, potensi pasar dan inovasi produk mempengaruhi kinerja UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja UMKM di desa Ketanon kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung, khususnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, potensi pasar dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga perlu adanya perkembangan dalam mengelola modal agar kinerja UMKM tetap stabil dan meningkat.
2. Potensi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga apabila potensi pasar dapat dimanfaatkan dengan baik, kinerja UMKM secara bersama akan meningkatkan produk yang di pasarkan.
3. Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga dengan adanya inovasi produk, para pembeli atau konsumen tidak jenuh dengan produk yang dijual dan nantinya kinerja UMKM menjadi lebih baik lagi.
4. Secara bersama-sama modal, potensi pasar dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di desa Ketanon kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk pelaku UMKM agar selalu memberikan produk yang terbaik dengan kualitas bagus, mutu terjamin, harga terjangkau serta jujur dalam menjual produknya.
2. Untuk para konsumen dapat menghargai produk dalam negeri daripada luar negeri agar para pelaku UMKM tersebut dapat terus

menjalankan usahanya, dapat beroperasi serta lebih kreatif lagi dalam menciptakan produknya.

3. Diharapkan antara pelaku usaha dengan pelaku usaha lainnya dapat bersaing dengan sehat. Selain itu diharapkan juga antara pelaku usaha dengan pemerintah menjalin kerjasama yang baik agar usaha yang dijalankan dapat membantu perekonomian baik untuk pelaku usaha maupun daerah.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas atau menambahkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dharma, Surya. 2005. *Manajemen Kinerja, Cetakan Pertama*. Jakarta : Pustaka Belajar

Dharma, Surya. 2009. *Manajemen Kinerja, Cetakan Kedua*. Jakarta : Pustaka Belajar

Gitosudarmo, Indriyo. 2008. *Manajemen Strategis Edisi Pertama Cetakan Kedua*. Yogyakarta : BPFE

Gitosudarmo, Indriyo. 2012. *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE

Hadiyati, Ernani. 2011. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* diunduh 30 April 2015.

Husna, A.A, Helminuddin dan Fitriyana. 2013. Studi Kasus Prospek Usaha Kerupuk Ikan di Kampung Semanting Kabupaten Berau.*Jurnal Ilmu Perikanan* diunduh 30 April 2015.

Kasmir. 2008. *Kewirausahaan Edisi satu,-tiga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Kementerian Negara Koperasi dan UKM. 2009. *Undang-Undang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) UU RI No.20 Tahun 2008*, Jakarta: Sinar Grafika.

Lukiastuti, Fitri. 2012. Pengaruh Orientasi Wirausaha Dan Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja UKM Dengan Komitmen Perilaku Sebagai Variabel Interviening.*Jurnal Organisasi dan Manajemen* diunduh 30 April 2015.

Purwanti, Endang. 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan Dan

Kaliondo Salatiga.*Jurnal Manajemen* diunduh 30 April 2015.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib. 2010. *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group

Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib. 2011. *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group

Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib. 2013. *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua Cetakan Ketiga*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group